



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

**PETUNJUK TEKNIS
PIMNASKES**

**PEKAN ILMIAH
MAHASISWA NASIONAL
POLTEKKES KEMENKES
TAHUN 2022**



**Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan**

PETUNJUK TEKNIS

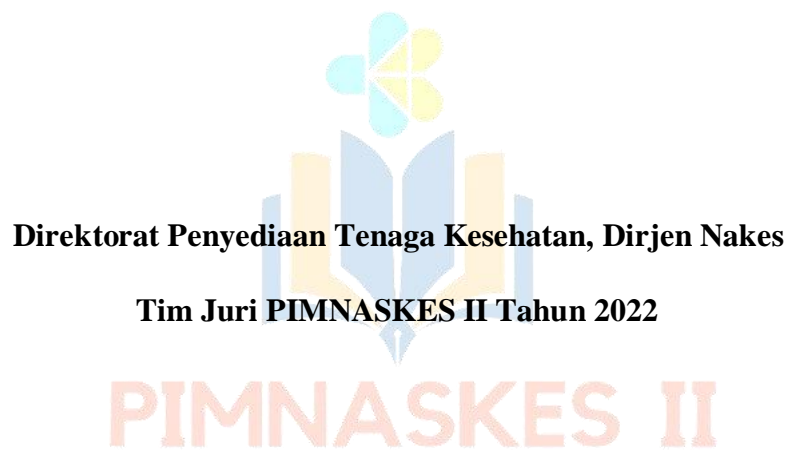
**PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL POLTEKKES KEMENKES
(PIMNASKES)
KE - II TAHUN 2022**



**DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
2022**

PIMNASKES II

TIM PENYUSUN



SUMBER PENULISAN:

Panduan PIMNAS Kemendikbudristek

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan dan Manfaat	1
3. Tema	2
4. Logo	2
5. Ruang Lingkup	2
6. Karakteristik PKM	4
7. Tahapan Kegiatan	5
8. Peserta Pengusul Proposal PKM	5
B. PENYELENGGARAAN PIMNASKES	7
1. Tahap Pengusulan dan Seleksi Proposal PKM	7
2. Tahap Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)	7
3. Tahap Final PIMNASKES	8
C. PELAKSANAAN FINAL PIMNASKES	9
1. Pembukaan	9
2. Kegiatan Utama	9
3. Kegiatan Penunjang	10
4. Penutupan	10
D. PENATAKELOLAAN PIMNASKES	11
1. Penatakelolaan Peserta	11
2. Penatakelolaan Lomba PKM	11
a. Persyaratan Administrasi Proposal dan Laporan Hasil Pelaksanaan PKM;	11
b. Persyaratan Penulisan Proposal PKM	11
c. Persyaratan Penulisan Laporan Hasil Pelaksanaan PKM	17
3. Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)	23
4. Penatakelolaan Lomba Poster (Khusus Finalis PIMNASKES)	23
5. Tata Tertib Presentasi Pelaksanaan Final PIMNASKES	24
6. Penataan Jadwal Presentasi dan Poster	25
7. Penilaian dan Penetapan Pemenang	26
8. Penilaian Poster	26
9. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNASKES	26
E. PENUTUP	27
LAMPIRAN	28
Lampiran 1. Timeline PIMNASKES 2022	28
Lampiran 2. Formulir Penilaian Proposal PKM Penelitian (PKM-P)	30
Lampiran 3. Formulir Penilaian Proposal PKM Kewirausahaan (PKM-K)	32

Lampiran 4. Formulir Penilaian Proposal PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	34
Lampiran 5. Formulir Penilaian Proposal PKM Teknologi (PKM-T)	36
Lampiran 6. Penilaian Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)	38
Lampiran 7. Penilaian Laporan Hasil Pelaksanaan (LHP) PKM	40
Lampiran 8. Penilaian Presentasi Final PIMNASKES	42
Lampiran 9. Formulir Penilaian Poster	44
Lampiran 10. Contoh Format Proposal/Laporan PKM	46



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Kesehatan dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan. Secara teknis fungsional Poltekkes Kemenkes dibina oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes), Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan. Salah satu aspek penting dalam pembinaan teknis penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes adalah pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Dalam rangka melaksanakan fungsi pembinaan teknis dalam bidang kemahasiswaan, Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan akan menyelenggarakan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNASKES) yang merupakan ajang unjuk kemampuan dan kompetisi kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) antar Poltekkes Kemenkes se-Indonesia. Selain sebagai ajang kompetisi, PIMNASKES juga dirancang menjadi wadah bagi mahasiswa peserta untuk berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat serta memperluas jejaring di bidang ilmiah tingkat nasional.

PIMNASKES pada tahun 2022 ini merupakan penyelenggaraan-kedua kali di bawah koordinasi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan dan Seluruh Poltekkes Kemenkes diwajibkan untuk berpartisipasi. Dalam Petunjuk Teknis ini akan diuraikan mengenai maksud dan tujuan, tema, ruang lingkup serta tata cara pelaksanaan PIMNASKES secara lengkap sebagai panduan bagi panitia, peserta serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

2. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, dan penemuan atau perancangan teknologi tepat guna dalam bidang Kesehatan
- 2) Menambah pengalaman mahasiswa dalam kompetisi ilmiah sehingga dapat meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja, usaha dan masyarakat.
- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing, kompetitif, jujur, taat aturan, adaptif dan mampu membangun keragaman intelektual dengan baik.

b. Manfaat

- 1) Memberi umpan balik terhadap proses tri dharma perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes.
- 2) Memotivasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes untuk menghasilkan karya-karya ilmiah di bidang kesehatan.

3. Tema

“Membudayakan Semangat Berinovasi dan Berkreasi Sebagai Upaya Partisipatif dalam Transformasi Sistem Kesehatan Nasional”

4. Logo



Keterangan:

- Gambar Logo Kemenkes melambangkan organisasi yang menaungi Poltekkes Kemenkes, Mandat Poltekkes Kemenkes mendukung tujuan pembangunan kesehatan
- Gambar pena dan buku yang terbuka warna biru dan oranye melambangkan Kegiatan Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa, yang penuh kegembiraan dan kehangatan dan menampilkan intelektualitas dan kecerdasan
- Tulisan PIMNASKES berwarna merah melambangkan semangat mahasiswa dalam mencapai cita-cita

5. Ruang Lingkup

Penyelenggaraan PIMNASKES terdiri dari rangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengusulan dan Penilaian Proposal PKM
- b. Pelaksanaan PKM
- c. Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)
- d. Final PIMNASKES

A. Kegiatan Utama yang meliputi:

1. Kompetisi PKM bertemakan tentang kesehatan yang mencakup skema:
 - a. PKM Penelitian (PKM-P)
 - b. PKM Kewirausahaan (PKM-K)
 - c. PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M)
 - d. PKM Teknologi (PKM-T)
2. Kompetisi Poster hasil PKM khusus bagi 10 besar finalis yang terpilih per skema.

B. Kegiatan Penunjang yang terdiri dari:

1. Webinar/*Studium Generale*
2. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes



6. Karakteristik PKM

Skema PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	PKM-P meliputi: (1) penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif yang berkaitan dengan kesehatan; atau (2) penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial kesehatan, ekonomi kesehatan, pendidikan atau budaya masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Produk kesehatan sangat dianjurkan. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-M	PKM-M bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan kesehatan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan kesehatan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan merupakan respon persoalan kesehatan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa, diperlukan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Jika masyarakat mitra adalah kelompok masyarakat (bukan pemerintah desa), maka yang tandatangan sebagai mitra bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam lampiran proposal.
PKM-T	PKM-T bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan kesehatan yang dihadapi dunia kesehatan, industri kesehatan, atau masyarakat yang berorientasi pada penciptaan produk kesehatan. Produk tidak meniru produk yang sudah ada baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya, serta memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat atau dunia kesehatan.

Tahapan pelaksanaan PKM ini mulai dari penyusunan proposal, pengajuan proposal, pelaksanaan PKM, penyusunan laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM, penilaian hasil pelaksanaan PKM (PHP2), sampai pelaksanaan PIMNASKES.

7. Tahapan Kegiatan

1. Kemenkes menerbitkan Petunjuk Teknis PKM;
2. Kemenkes mensosialisasikan Petunjuk Teknis PKM kepada Poltekkes Kemenkes;
3. Mahasiswa menyusun proposal PKM;
4. Poltekkes melaksanakan pembinaan dan seleksi internal proposal PKM, serta membuat Berita Acara Hasil Seleksi Internal proposal PKM;
5. Operator Poltekkes mengunggah Berita Acara Hasil Seleksi Internal Proposal PKM, mendaftarkan proposal (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen pembimbing), membuat akun ketua tim pengusul;
6. Mahasiswa mengunggah proposal PKM melalui website: www.pimnaskes.com;
7. Dosen pembimbing melakukan bimbingan dan pengesahan proposal;
8. Pimpinan Poltekkes Bidang Kemahasiswaan melakukan pengesahan proposal;
9. Kemenkes melaksanakan penilaian terhadap proposal PKM yang telah diunggah;
10. Kemenkes mengumumkan dan menetapkan proposal PKM yang lolos penilaian;
11. Mahasiswa yang lolos penilaian proposal harus segera melaksanakan kegiatan PKM. Selama pelaksanaan kegiatan PKM, tim mahasiswa didampingi oleh Dosen pembimbing;
12. Mahasiswa menyusun laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
13. Mahasiswa mengunggah laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM melalui website: www.pimnaskes.com;
14. Dosen pembimbing melakukan bimbingan dan pengesahan laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
15. Pimpinan Poltekkes Bidang Kemahasiswaan melakukan pengesahan laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
16. Kemenkes melaksanakan Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) berupa penilaian presentasi hasil pelaksanaan kegiatan secara daring;
17. Kemenkes menetapkan peserta PIMNASKES berdasarkan nilai PHP2;
18. Operator Poltekkes melakukan registrasi peserta PIMNASKES;
19. Mahasiswa peserta PIMNASKES harus mengunggah poster dan revisi LHP melalui website: www.pimnaskes.com;
20. Final PIMNASKES.

8. Peserta Pengusul Proposal PKM

- a. Peserta adalah mahasiswa aktif/RPL alih jenjang utusan/perwakilan dari 38 Poltekkes Kemenkes yang terdaftar di PD DIKTI.
- b. Peserta merupakan kelompok yang terdiri dari 4 orang (disarankan berbeda angkatan)

- c. Peserta dalam satu kelompok diperbolehkan berasal dari prodi/jenjang yang berbeda.
- d. Peserta dalam satu kelompok hanya diperbolehkan berasal dari jenjang diploma tiga dan sarjana terapan
- e. Seorang mahasiswa dapat bergabung pada maksimal 2 tim pengusul proposal PKM (sebagai ketua dan anggota, atau keduanya sebagai anggota).
- f. Seorang Dosen Pembimbing dapat mendampingi maksimal 2 tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua skema PKM. Bagi dosen yang belum memiliki NIDN atau NIDK maka dosen tersebut tidak diperbolehkan sebagai dosen pembimbing.
- g. Setiap Poltekkes Kemenkes diwajibkan untuk mengirimkan karya maksimal total 20 (dua puluh) proposal (disarankan merata setiap skema), disertai dengan surat kesanggupan pendanaan mandiri dari setiap Poltekkes.
- h. Proposal akan diseleksi oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Ditjen Nakes untuk meloloskan proposal berkualitas berdasarkan kriteria yang disepakati oleh Panitia dan Tim Juri. Proposal yang lolos tersebut diwajibkan untuk melaksanakan programnya selama 2-3 bulan dengan pendanaan mandiri dari Poltekkes masing-masing yaitu sebesar Rp 3-4 juta per judul proposal yang lolos. Poltekkes perlu melampirkan surat kesanggupan pendanaan mandiri.
- i. Setelah selesai pelaksanaan program selama 2-3 bulan, setiap tim pelaksana diwajibkan untuk menyusun dan mengunggah laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM dan mempresentasikan hasil pelaksanaannya pada Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) Kemenkes.
- j. Pada PHP2, peserta akan diseleksi oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Ditjen Nakes untuk meloloskan 10 finalis per skema PKM berdasarkan kriteria yang disepakati oleh Panitia dan Tim Juri
- k. Para finalis akan diundang pada acara final PIMNASKES
- l. Finalis yang diundang ke final PIMNASKES wajib membuat poster dan revisi Laporan Hasil Pelaksanaan (LHP) PKM.

B. PENYELENGGARAAN PIMNASKES

1. Tahap Pengusulan dan Seleksi Proposal PKM

- a. Mahasiswa menyusun proposal PKM;
- b. Poltekkes melaksanakan pembinaan dan seleksi internal proposal PKM, serta membuat Berita Acara Hasil Seleksi Internal proposal PKM;
- c. Operator Poltekkes mengunggah Berita Acara Hasil Seleksi Internal Proposal PKM, mendaftarkan proposal (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen pembimbing), membuat akun ketua tim pengusul;
- d. Mahasiswa mengunggah proposal PKM melalui website: www.pimnaskes.com;
- e. Dosen pembimbing melakukan bimbingan dan pengesahan proposal;
- f. Pimpinan Poltekkes Bidang Kemahasiswaan melakukan pengesahan proposal;
- g. Kemenkes melaksanakan penilaian terhadap proposal PKM yang telah diunggah. Proposal akan diseleksi oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Ditjen Nakes untuk meloloskan proposal berkualitas berdasarkan kriteria yang disepakati oleh Panitia dan Tim Juri;
- h. Kemenkes mengumumkan dan menetapkan proposal PKM yang lolos penilaian;
- i. Proposal yang lolos tersebut diwajibkan untuk melaksanakan programnya selama 2-3 bulan dengan pendanaan mandiri dari Poltekkes masing-masing yaitu sebesar Rp 3-4 juta per judul proposal yang lolos. Poltekkes perlu melampirkan surat kesanggupan pendanaan mandiri. Mahasiswa yang lolos penilaian proposal harus segera melaksanakan kegiatan PKM. Selama pelaksanaan kegiatan PKM, tim mahasiswa didampingi oleh Dosen pembimbing;

2. Tahap Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)

- a. Setelah selesai pelaksanaan program selama 2-3 bulan, setiap tim pelaksana diwajibkan untuk menyusun dan mengunggah laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM dan mempresentasikan hasil pelaksanaannya pada Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) Kemenkes;
- b. Mahasiswa menyusun laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
- c. Mahasiswa mengunggah laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM melalui website: www.pimnaskes.com;
- d. Dosen pembimbing melakukan bimbingan dan pengesahan laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
- e. Pimpinan Poltekkes Bidang Kemahasiswaan melakukan pengesahan laporan hasil pelaksanaan (LHP) PKM;
- f. Kemenkes melaksanakan Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) berupa penilaian presentasi hasil pelaksanaan kegiatan secara daring. Pada PHP2, peserta akan diseleksi oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Ditjen Nakes untuk meloloskan 10 finalis per skema PKM berdasarkan kriteria yang disepakati oleh Panitia dan Tim Juri;
- g. Kemenkes menetapkan peserta PIMNASKES berdasarkan nilai PHP2;

- h. Operator Poltekkes melakukan registrasi peserta PIMNASKES. Para finalis akan diundang pada acara final PIMNASKES
- i. Mahasiswa finalis PIMNASKES wajib mengunggah poster dan revisi LHP melalui website: www.pimnaskes.com;

3. Tahap Final PIMNASKES

Setelah tahap seleksi dilaksanakan dan panitia menetapkan 10 finalis dari masing–masing skema PKM, tahap selanjutnya adalah menyelenggarakan rangkaian kegiatan Final PIMNASKES dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta/Undangan kegiatan utama PIMNASKES meliputi;
 - 1) Kelompok mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang dinyatakan lolos sebagai finalis PIMNASKES.
 - 2) Pengelola Poltekkes Kemenkes yang terdiri dari Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni dan pengelola lain yang ditugaskan.
 - 3) Dosen Pembina Kemahasiswaan dan/atau Dosen pembimbing
 - 4) Tim Juri
- b. Peserta Kegiatan Penunjang:
 - 1) Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Poltekkes Kemenkes se-Indonesia
 - 2) Pemangku Kepentingan kegiatan kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes yang berasal dari Kemenkes kementerian/Lembaga lain dan swasta
 - 3) Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se-Indonesia
- c. Pelaksanaan PIMNASKES terdiri atas empat kegiatan besar yaitu:
 - 1) Pembukaan
 - 2) Kegiatan utama
 - 3) Kegiatan penunjang
 - 4) Penutupan

C. PELAKSANAAN FINAL PIMNASKES

1. Pembukaan

Secara garis besar susunan acara pembukaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Sambutan Ketua Panitia Penyelenggara (Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan)
- c. Sambutan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
- d. Sambutan Menteri Kesehatan sekaligus pembukaan PIMNASKES secara resmi
- e. Pementasan kesenian
- f. Pembacaan doa
- g. Akhir acara pembukaan secara simbolis
- h. Kegiatan simbolis sebagai tanda dimulainya penyelenggaraan rangkaian acara PIMNASKES

Pada pelaksanaan PIMNASKES yang kedua ini, kegiatan pembukaan akan dilaksanakan secara mandiri tanpa bergabung dengan kegiatan lain.

2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PIMNASKES terdiri atas:

- a. Presentasi dan Penilaian hasil pelaksanaan PKM-P, PKM-M, PKM-K dan PKM-T yang diselenggarakan secara luring. Presentasi Program PKM di kelas dihadiri oleh kelompok mahasiswa, Dosen pembimbing dan Tim Juri yang meliputi bidang:
 - 1) PKM Penelitian (PKM-P)
 - 2) PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - 3) PKM Kewirausahaan (PKM-K)
 - 4) PKM Teknologi (PKM-T)
- b. Penilaian Poster diselenggarakan secara luring. Penghargaan juara I presentasi dan poster untuk masing-masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai tertinggi, penghargaan juara II untuk presentasi dan poster diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan juara III untuk presentasi dan poster diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai total tertinggi ketiga.

Poster juga dapat dipamerkan pada kegiatan *Edu Health Fair* Poltekkes Kemenkes 2022. Pencetakan poster untuk dipamerkan dilaksanakan oleh masing-masing finalis difasilitasi oleh Poltekkes Kemenkes masing-masing.

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah semua aktivitas selama PIMNASKES berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif. kegiatan penunjang dalam PIMNASKES tahun 2022 berupa:

a. Webinar/*Studium Generale*

Webinar disesuaikan dengan Tema PIMNASKES yang sedang berlangsung, ditujukan untuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes se-Indonesia, civitas akademika dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara.

b. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan

Sarasehan Bidang Kemahasiswaan merupakan forum Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNASKES. Pada kesempatan ini Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan atau yang mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan tentang rencana kedepan penatalaksanaan PIMNASKES untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNASKES selanjutnya.

4. Penutupan

Pada akhir pelaksanaan PIMNASKES, diselenggarakan acara penutupan dan penganugerahan yang akan dilakukan pada bulan Peringatan Hari Kesehatan Nasional. Panitia mengumumkan Juara per bidang PKM. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan hadiah secara luring, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah-hadiah lainnya diikuti pentas seni.

D. PENATAKELOLAAN PIMNASKES

1. Penatakelolaan Peserta

Penyelenggaraan Final PIMNASKES kedua ini dilaksanakan secara luring. Peserta PIMNASKES wajib menghadiri acara pembukaan secara luring di lokasi kegiatan. Finalis PIMNASKES melaksanakan presentasi dan pameran poster secara luring.

2. Penatakelolaan Lomba PKM

Lomba PKM dalam PIMNASKES ini dilaksanakan melalui penilaian proposal PKM dan penilaian laporan hasil pelaksanaan PKM di Poltekkes Kemenkes. Peserta mengunggah proposal dan laporan hasil pelaksanaan masing-masing PKM di www.pimnaskes.com dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Persyaratan Administrasi Proposal dan Laporan Hasil Pelaksanaan PKM;

- 1) Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- 2) Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- 3) Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm
- 4) Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Jumlah halaman inti maksimal 10 (sepuluh) halaman
- 5) Penomoran halaman untuk halaman inti dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas.
- 6) Berkas (file) proposal PKM atau laporan PKM diunggah ke website PIMNAKES dengan penamaan file: `namaketua_namapoltekkes_skemaPKM.pdf`

b. Persyaratan Penulisan Proposal PKM

- 1) Cover (contoh terlampir)
 - Terdapat judul, sebaiknya dibuat ringkas dengan menonjolkan kata kunci/topik gagasan PKM, hindari adanya singkatan yang tidak baku
 - Terdapat logo Poltekkes Kemenkes masing-masing
 - Terdapat nama tim sebanyak 4 orang yang meliputi ketua dan anggota, nama tidak boleh disingkat, Prodi dan Angkatan
- 2) Lembar Pengesahan (contoh terlampir)

- 3) Daftar Isi
- 4) Bab 1. Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat gagasan PKM. Latar belakang adalah alasan mendasar dari permasalahan/fenomena yang diamati dan muncul gagasan penyelesaian dalam PKM tersebut.

Table 1 Perbedaan Dasar Latar Belakang dari Skema PKM

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Latar Belakang Skema PKM
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Uraikan latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Uraikan identitas kelompok sasaran/ masyarakat dan permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi kelompok sasaran/masyarakat.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Uraikan adanya peluang usaha untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha, dengan memaparkan perbedaan dan keunggulan produk PKM-K dibanding dengan produk-produk sejenis yang sudah ada. Calon konsumen perlu untuk diungkapkan keberadaan dan sebarannya.

4	PKM Teknologi (PKM-T)	Uraikan tentang proses identifikasi permasalahan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Jika teknologi kesehatan harus dibuat mulai dari awal karena belum ada produk riset sebelumnya yang dapat dijadikan landasan, juga tidak ada produk yang ditemukan/digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah kebermanfaatannya bagi masyarakat.
---	-----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5) Bab 2. Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)

Table 2 Perbedaan Dasar Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/ Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Berisi konsep dan teori yang berkaitan dengan topic gagasan PKM, dan adanya state of the art dari riset sebelumnya sehingga ada perbedaan yang jelas antara penelitian/teknologi yang sudah ada dengan gagasan PKM yang akan dikembangkan tim mahasiswa. Menguraikan hasil temuan periset lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Pada bab ini diuraikan secara umum profil dari kelompok sasaran/masyarakat, terutama kondisi dan potensi wilayah dari aspek kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha dalam bentuk analisis keuangan usaha (cash flow minimal untuk 1 tahun kedepan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Berisikan gambaran perkembangan mutakhir yang terkait dengan teknologi kesehatan yang akan dihasilkan yang berasal dari berbagai sumber. Uraikan informasi ilmiah lainnya yang relevan dan terkait langsung dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta solusi yang bermanfaat.

6) Bab 3. Metode Pelaksanaan

Table 3 Perbedaan Dasar Metode Pelaksanaan dari Skema PKM

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Metode Pelaksanaan Skema PKM
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Bab ini mengungkapkan metode pelaksanaan yang akan direncanakan, tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Bab ini menguraikan tahapan dan frekuensi kegiatan sesuai dengan solusi yang ditawarkan, yang dibagi menjadi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (pre dan post test). Jenis kegiatan dapat berupa pendampingan, pelatihan, penyuluhan, rekayasa sosial, forum konsultasi, atau kegiatan lainnya.

3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program, bisa menggunakan prinsip 4P atau analisa SWOT.
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Pada bagian ini diuraikan penyusunan desain teknis, pembuatan produk/jasa layanan atau produk virtual/digital, cara pengujian keandalan karya baik dalam bentuk pengujian langsung produk fisik yang dihasilkan atau dengan cara dengan membandingkannya dengan data sekunder ataupun hasil uji produk yang mirip dengan yang akan dihasilkan untuk produk virtual, dan evaluasi.

7) Bab 4. Potensi Hasil Implementasi

Table 4 Perbedaan Dasar Potensi Hasil Implementasi dari Skema PKM

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Potensi Hasil Implementasi Skema PKM
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Bab ini menguraikan potensi hasil penelitian dari ide proposal PKM yang akan dilaksanakan.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Bab ini menguraikan potensi hasil implementasi program PKM M yang akan dilaksanakan. Sajikan secara ringkas upaya keberlanjutan program.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Bab ini menguraikan potensi hasil implementasi yang akan dilaksanakan. Sajikan secara singkat upaya keberlanjutan usaha.

4	PKM Teknologi (PKM-T)	Bab ini menguraikan potensi hasil implementasi setelah PKM dilaksanakan dengan adanya produk yang dihasilkan baik berupa prototype atau produk fungsional. Deskripsikan gambaran produk dalam bentuk design, kelayakan produk, kelebihan dan kelemahan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang telah ada di pasaran, serta kemanfaatannya dan pengembangannya ke depan.
---	--------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi dan catatan kaki disusun urut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan (Harvard style) dalam satu spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam gagasan PKM yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara penulisannya mengikuti format contoh sebagai berikut:

Sumber jurnal:

Abdel-Daim, M. M., Khalifa, H. A., Abushouk, A. I., Dkhil, M. A., & Al-Quraishy, S. A. (2017). Diosmin attenuates methotrexate- induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.

Sumber buku:

Bruton, L., Lazo, J.S. and Parker, K.L., 2005, *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*, 11th ed, Lange: McGrawHill.

Sumber bab dalam buku:

Smith, J., 1975, A source of information. In: W. Jones, ed., 2000, *One hundred and one ways to find information about health*, Oxford: Oxford University Press. pp. 44-68.

Sumber karya tugas akhir(skripsi/tesis/disertasi):

Wahyuningsih, M.S.H., 2006, *Selektivitas dan Mekanisme Antikanker 5a-oleandrin dan dehidroasetil-5a-oleandrin Hasil Isolasi daun jure (Nerium indicum Mill), Dissertation*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sumber proceeding:

Adina, A.B., Handoko, F.F., Setyarini, I.I., Septisetyani, E.P., Riyanto, S. and Meiyanto, E., 2008, *Ethanollic extract Citrus aurantifolia increase sensitivity MCF7 cell line towards Doxorubicin, Proceeding*, Yogyakarta: Kongres Ilmiah ISFI ke-16, ISBN:978-979-95107-6-2, pp. 55-629.

Sumber dokumen resmi:

Division of Drugs & Toxicology, 1994, *Drug Evaluation Annual*, New York: American Medical Association.

Sumber website/ halaman online:

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi*, *website,*
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, accessed on May 25, 2015.

9) Lampiran

- Lampiran 1. Biodata seluruh tim 4 (orang) dan dosen pembimbing (contoh terlampir)
- Lampiran 2. Surat Pernyataan ketua tim bahwa gagasan PKM bebas plagiarisme dan gagasan belum pernah diikutsertakan dalam kegiatan sebelumnya (contoh terlampir)

c. Persyaratan Penulisan Laporan Hasil Pelaksanaan PKM

1) Cover (contoh terlampir)

- Terdapat judul, sebaiknya dibuat ringkas dengan menonjolkan kata kunci/topik gagasan PKM, hindari adanya singkatan yang tidak baku
- Terdapat logo Poltekkes Kemenkes masing-masing
- Terdapat nama tim sebanyak 4 orang yang meliputi ketua dan anggota, nama tidak boleh disingkat, Prodi dan Angkatan

2) Lembar Pengesahan (contoh terlampir)

3) Daftar Isi

4) Abstrak

Disusun menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris dalam format satu paragraf, dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dan spasi satu, serta dicetak miring. Abstrak memuat narasi latar belakang masalah secara ringkas, tujuan kegiatan PKM, metode yang digunakan, hasil implementasi, kesimpulan dan rekomendasi. Abstrak memuat tidak lebih dari 250 kata. Dibawah abstrak disertakan 3-5 (tiga-lima) kata-kata kunci (*keywords*) dengan huruf Times New Roman 11 cetak miring.

5) Bab 1. Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat gagasan PKM. Latar belakang adalah alasan mendasar dari permasalahan/fenomena yang diamati dan muncul gagasan penyelesaian dalam PKM tersebut.

Table 5 Perbedaan Dasar Latar Belakang dari Skema PKM

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Latar Belakang Skema PKM
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Uraikan latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya menurut kajian peneliti.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Uraikan identitas kelompok sasaran/ masyarakat dan permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi kelompok sasaran/masyarakat.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Uraikan adanya peluang usaha untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha, dengan memaparkan perbedaan dan keunggulan produk PKM-K dibanding dengan produk-produk sejenis yang sudah ada. Calon konsumen perlu untuk diungkapkan keberadaan dan sebarannya.
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Uraikan tentang proses identifikasi permasalahan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Jika teknologi kesehatan harus dibuat mulai dari awal karena belum ada produk riset sebelumnya yang dapat dijadikan landasan, juga tidak ada produk yang ditemukan/digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah kebermanfaatan bagi masyarakat.

6) Bab 2. Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/ Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)

Table 6 Perbedaan Dasar Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/ Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Tinjauan Pustaka (PKM-P/PKM-T)/ Gambaran Umum Kegiatan (PKM-K/PKM-M)
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Berisi konsep dan teori yang berkaitan dengan topic gagasan PKM, dan adanya state of the art dari riset sebelumnya sehingga ada perbedaan yang jelas antara penelitian/teknologi yang sudah ada dengan gagasan PKM yang akan dikembangkan tim mahasiswa. Menguraikan hasil temuan periset lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Pada bab ini diuraikan secara umum profil dari kelompok sasaran/masyarakat, terutama kondisi dan potensi wilayah dari aspek kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha dalam bentuk analisis keuangan usaha (cash flow minimal untuk 1 tahun kedepan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Berisikan gambaran perkembangan mutakhir yang terkait dengan teknologi kesehatan yang akan dihasilkan yang berasal dari berbagai sumber. Uraikan informasi ilmiah lainnya yang relevan dan terkait langsung dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta solusi yang bermanfaat.

7) Bab 3. Metode Pelaksanaan

Table 7 Perbedaan Dasar Metode Pelaksanaan dari Skema PKM

No	Jenis PKM	Perbedaan Dasar Metode Pelaksanaan Skema PKM
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Bab ini mengungkapkan metode pelaksanaan yang telah direncanakan, tahapan penelitian yang telah dilaksanakan, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Bab ini menguraikan tahapan dan frekuensi kegiatan sesuai dengan solusi yang ditawarkan, yang dibagi menjadi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (pre dan posttest). Jenis kegiatan dapat berupa pendampingan, pelatihan, penyuluhan, rekayasa sosial, forum konsultasi, atau kegiatan lainnya.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program, bisa menggunakan prinsip 4P atau analisa SWOT.
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Pada bagian ini diuraikan penyusunan desain teknis, pembuatan produk/jasa layanan atau produk virtual/digital, cara pengujian keandalan karya baik dalam bentuk pengujian langsung produk fisik yang dihasilkan atau dengan cara dengan membandingkannya dengan data sekunder ataupun hasil uji produk yang mirip dengan yang akan dihasilkan untuk produk virtual, dan evaluasi.

8) Bab 4. Hasil dan Pembahasan

Table 8 Hasil dan Pembahasan dari Skema PKM masing - masing

No	Jenis PKM	Hasil dan Pembahasan Skema PKM masing-masing
1	PKM Penelitian (PKM-P)	Bab ini menguraikan hasil penelitian dari ide proposal PKM yang dilaksanakan. Pada Bab ini juga memuat diskusi hasil penelitian dan dibandingkan dengan penelitian sejenis dan atau hipotesis awal
2	PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)	Bab ini menguraikan hasil implementasi setelah program dilaksanakan. Hasil program dan kemanfaatan kesehatan dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dapat digunakan untuk perencanaan upaya keberlanjutan kegiatan.
3	PKM Kewirausahaan (PKM-K)	Bab ini menguraikan hasil implementasi setelah PKM dilaksanakan. Jabarkan hasil analisa ekonomi usaha yang sudah dijalankan (yang dihasilkan). Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (cash flow yang telah terlaksana dan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).
4	PKM Teknologi (PKM-T)	Bab ini menguraikan hasil implementasi setelah PKM dilaksanakan dengan adanya produk yang dihasilkan baik berupa prototype atau produk fungsional. Deskripsikan gambaran produk dalam bentuk design, kelayakan produk, kelebihan dan kelemahan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang telah ada di pasaran, serta kemanfaatannya dan pengembangannya ke depan.

9) Bab 5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara umum, kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan dan rekomendasi adalah analisa tim PKM dalam memberikan alternatif pemecahan masalah secara operasional yang bisa dilakukan oleh pihak yang terlibat.

10) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi dan catatan kaki disusun urut abjad dan sesuai dengan ketentuan penulisan Harvard style dalam satu spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam gagasan PKM yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara penulisannya mengikuti format contoh sebagai berikut:

Sumber jurnal:

Abdel-Daim, M. M., Khalifa, H. A., Abushouk, A. I., Dkhil, M. A., & Al-Quraishy, S. A. (2017). Diosmin attenuates methotrexate- induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.

Sumber buku:

Bruton, L., Lazo, J.S. and Parker, K.L., 2005, *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*, 11th ed, Lange: McGrawHill.

Sumber bab dalam buku:

Smith, J., 1975, A source of information. In: W. Jones, ed., 2000, *One hundred and one ways to find information about health*, Oxford: Oxford University Press. pp. 44-68.

Sumber karya tugas akhir(skripsi/tesis/disertasi):

Wahyuningsih, M.S.H., 2006, *Selektivitas dan Mekanisme Antikanker 5a-oleandrin dan dehidroasetil-5a-oleandrin Hasil Isolasi daun jure (Nerium indicum Mill)*, *Dissertation*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sumber proceeding:

Adina, A.B., Handoko, F.F., Setyarini, I.I., Septisetyani, E.P., Riyanto, S. and Meiyanto, E., 2008, *Ethanollic extract Citrus aurantifolia increase sensitivity MCF7 cell line towards Doxorubicin*, *Proceeding*, Yogyakarta: Kongres Ilmiah ISFI ke-16, ISBN:978-979-95107-6-2, pp. 55-629.

Sumber dokumen resmi:

Division of Drugs & Toxicology, 1994, *Drug Evaluation Annual*, New York: American Medical Association.

Sumber website/ halaman online:

Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, accessed on May 25, 2015.

11) Lampiran

- Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan
- Lampiran 2. Lampiran lain yang relevan (bila perlu)

3. Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)

Proposal yang lolos wajib melaksanakan kegiatannya dan melakukan Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) secara daring oleh tim penilai yang ditetapkan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan. Sebelum pelaksanaan PHP2, Tim Pelaksana wajib mengunggah Laporan Hasil Pelaksanaan melalui website: www.pimnaskes.com;

Setiap Tim Pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan PKM dengan cara:

- 1) Mengunggah Laporan Hasil Pelaksanaan (PHP2) kemudian ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 2) Mengikuti proses Penilaian Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2) secara daring berupa penilaian pelaksanaan kegiatan melalui presentasi dan tanya-jawab.
- 3) Dalam pelaksanaan PHP2, Laporan Hasil Pelaksanaan dinilai dalam bentuk: presentasi penyampaian pelaksanaan kegiatan.
- 4) Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan.
- 5) PHP2 juga merupakan bagian dari kriteria penilaian finalis PIMNASKES 2022.

4. Penatakelolaan Lomba Poster (Khusus Finalis PIMNASKES)

- a. Poster diunggah di www.pimnaskes.com setelah pengumuman finalis PIMNASKES. Poster akan dinilai dan dipamerkan secara luring.
- b. Poster yang akan ditampilkan di dalam PIMNASKES dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Desain Poster dikirimkan kepada panitia dalam bentuk *soft file* dengan kualitas memadai (minimal 842 x 1191 *pixels*)
 - 2) Apabila poster tersebut akan dipamerkan pada kegiatan *Edu Health Fair 2022*, peserta/Poltekkes Kemenkes dapat mencetak poster tersebut dengan ketentuan:
 - Poster dicetak dengan ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm (*portrait*);
 - Poster dapat terbaca dengan baik dalam jarak sekitar 2 meter;
 - 3) Pedoman tipografi:
 - a) Disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata), *line spacing* 1.2 spasi;
 - b) sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga menggunakan garis bawah atau menggunakan *bold*);
 - c) lebar kolom tidak lebih dari 11 kata dan tidak lebih dari 2 *typeface* (jenis huruf)/*font*;

- d) Tidak menggunakan huruf kapital semua;
- e) Margin harus sesuai dengan besar kolom;
- c. Desain *layout* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal-non formal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir keseluruhan area poster;
- d. Mempertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan;
- e. Isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur. Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo Poltekkes Kemenkes, latar belakang introduksi/abstrak, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), kesimpulan, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (+logo), detail kontak, tanggal dan waktu kegiatan, keterangan latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (tujuan–metode–hasil–kesimpulan);
- f. Dilengkapi dengan rencana usaha untuk PKM-K, uraian tentang kondisi eksisting yang menjadi persoalan dan desain teknologi yang siap diterapkan bagi masyarakat untuk PKM-T, profil eksisting masyarakat sasaran dan gambaran kegiatan yang akan diterapkan untuk PKM-M;
- g. Gambar atau foto hendaknya taat pada ketentuan hak cipta dan etika penggunaannya;
- h. Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi dianjurkan jika ada) Resolusi minimal 300 dpi.

5. Tata Tertib Presentasi Pelaksanaan Final PIMNASKES

Presentasi hasil kegiatan PKM diatur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di Poltekkes Kemenkes dan telah mendaftar ulang melalui web pimnaskes.com serta memenuhi persyaratan administrasi Final PIMNASKES;
- b. Semua mahasiswa peserta Final PIMNASKES diwajibkan mengenakan jaket almamater selama mengikuti pembukaan dan saat presentasi Final PIMNASKES;
- c. Semua mahasiswa peserta Final PIMNASKES diwajibkan hadir dalam ruang secara luring minimal 30 (tiga puluh) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan;
- d. Alokasi waktu untuk presentasi PKM 15 menit dan untuk tanya jawab adalah 15 menit. Aturan yang baku akan disusun kemudian dan disampaikan saat *technical meeting*;
- e. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar dan masuk ruangan kecuali ke toilet.

- f. Semua materi presentasi harus sudah dikirim ke Panitia paling lambat 1 x 24 jam sebelum pelaksanaan presentasi hari pertama. Tata cara pengungkahan akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara;
- g. Semua peserta tidak diperkenankan mengubah materi presentasi yang telah diunggah ke sistem, dan jika dilakukan maka peserta akan dinyatakan gugur. Operator adalah peserta PKM dan bahan yang dipresentasikan harus sama dengan bahan yang diunggah;
- h. Urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta;
- i. Setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diizinkan oleh Tim Juri. Apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dinyatakan GUGUR;
- j. Pertanyaan Tim Juri dan peserta disarankan bersifat eksplorasi kreativitas, klarifikasi, pengembangan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah;
- k. Jumlah maksimal peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam satu hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat *technical meeting*;
- l. Agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan atau *silent*, dan peserta yang tidak sedang melakukan presentasi harus memosisikan mikrofon perangkatnya pada posisi *mute*;
- m. Peserta dan pendamping tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi;
- n. Tim Juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib;
- o. Seluruh tata tertib ini wajib dipatuhi peserta;
- p. Setiap ruang akan diatur oleh panitia yang bertugas.

6. Penataan Jadwal Presentasi dan Poster

Panitia Penyelenggara harus mengatur jadwal kegiatan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Presentasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari pertama dan kedua, atau disesuaikan dengan kondisi lapangan secara luring
- b. Poster ditampilkan dan dinilai secara luring oleh juri yang telah ditentukan sebelumnya. Rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari kedua.
- c. Pengisian kuesioner evaluasi mutu penyelenggaraan secara luring dilakukan oleh seluruh peserta dan Tim Juri pada akhir sesi presentasi.

7. Penilaian dan Penetapan Pemenang

Penilaian terhadap presentasi dilakukan oleh tiga orang juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Tim Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan program penilaian secara luring sesuai format penilaian seperti yang disajikan pada Lampiran. Nilai akhir adalah nilai rata-rata Nilai Kelas (NK) dari ketiga juri kelas. NK terdiri dari Nilai Laporan (NL) dan Nilai Presentasi (NP). Apabila dalam penilaian Tim Juri terdapat perbedaan yang mencolok di antara ketiga juri maka ketiga juri wajib membahasnya segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut. Formula penilaian Nilai Kelas (NK) adalah sebagai berikut:

$$NK = 0.3*NL + 0.7*NP$$

Untuk setiap jenis PKM-P, PKM-M, PKM-K dan PKM-T ditetapkan tiga kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama, kedua dan ketiga untuk presentasi maupun dan terbaik pertama, kedua, dan ketiga untuk pameran poster akan diberikan penghargaan.

8. Penilaian Poster

Prosedur penilaian poster PKM adalah sebagai berikut:

- Penilaian poster dilakukan oleh Tim Juri Poster. Tim Juri Poster secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster secara luring;
- Apabila dalam penilaian Tim Juri Poster terdapat perbedaan yang mencolok Tim Juri wajib membahasnya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut;
- Dari hasil penilaian juri, di masing-masing kelas poster ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan seperti ketentuan yang berlaku untuk presentasi Kelas;
- Penilaian poster dilakukan mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan seperti yang disajikan pada Lampiran.

9. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNASKES

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNASKES umumnya, Ditjen Nakes melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran link kuesioner kepada seluruh peserta dan Tim Juri yang diunggah pada ruang diskusi di aplikasi Webinar yang digunakan. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu penatakelolaan PKM dan PIMNASKES pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Panitia

pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik.

E. PENUTUP

Upaya perbaikan Petunjuk Teknis PIMNASKES secara kontinyu dilakukan sesuai dengan kebijakan baru, tuntutan perkembangan dan tantangan zaman. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap setiap bidang PKM dan pemahaman tentang aturan main yang menjadi kesepakatan baru.

Petunjuk Teknis PIMNASKES ini tersusun berkat kerjasama yang baik antara para Pimpinan Poltekkes Kemenkes, Tim Penyelenggara PIMNASKES dan Tim Inti Pengembang PKM. Petunjuk Teknis ini merupakan acuan dalam pelaksanaan PIMNASKES, khususnya bagi Mahasiswa dan Dosen pembimbing saat menyusun materi presentasi dan poster, mengunggah ke sistem yang telah disediakan, serta memahami tata tertib pelaksanaan PIMNASKES. Pedoman ini juga dapat dijadikan acuan oleh Pengelola kegiatan PKM baik di Poltekkes Kemenkes termasuk Tim Penilai dan Tim Pakar yang mengawal kegiatan PKM. Dengan mengacu pada petunjuk teknis ini, diharapkan para pihak terkait kegiatan PIMNASKES dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan PKM. Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam buku ini akan disampaikan kemudian.



PIMNASKES II

LAMPIRAN

Lampiran 1. Timeline PIMNASKES 2022

Table 9 Timeline PIMNASKES

No	Kegiatan	Hari/tanggal
1	<i>Kick off</i> / Sosialisasi ke Poltekkes Kemenkes	18 Mei 2022
2	Sosialisasi ke dosen dan mahasiswa	18 Mei 2022
3	Penyiapan/ penyusunan proposal	18 Mei - 5 Juni 2022
4	Batas akhir unggah PKM	5 Juni 2022
5	Seleksi Proposal terpilih	6 - 12 Juni 2022
6	Rapat Penetapan proposal terpilih	13 Juni 2022
7	Pelaksanaan PKM	15 Juni 2022-10 September 2022
8	Unggah Laporan Pelaksanaan PKM	26 Agustus 2022
9	<i>Monev</i> PKM	5 September 2022
10	Rapat koordinasi persiapan pengumuman finalis PIMNASKES	15 September 2022
11	Pengumuman finalis PIMNASKES	26 September 2022

12	Pengumpulan berkas finalis	6 Oktober 2022
13	Presentasi 10 Besar Finalis dan Pameran Poster	19-20 Oktober 2022
14	Penganugerahan Juara	31 Oktober 2022



Lampiran 2. Formulir Penilaian Proposal PKM Penelitian (PKM-P)

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan : PKM-P
Bidang Ilmu :
Ketua Kelompok :
NIM :
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Dosen pembimbing :
Poltekkes Kemenkes :
Fakultas/Program Studi:

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	20		
2	Tinjauan Pustaka	20		
3	Metode Penelitian	30		
4	Potensi Hasil Penelitian Yang Dicapai	20		
5	Daftar Pustaka dan Kelengkapan Administrasi	10		
Jumlah		100		
Nilai Proposal				

Bobot Nilai Proposal PKM adalah 30%		
-------------------------------------	--	--

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....



Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
 Penilai,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

PIMNASKES II

Lampiran 3. Formulir Penilaian Proposal PKM Kewirausahaan (PKM-K)

Judul Kegiatan :
 Bidang Kegiatan : PKM-K
 Bidang Ilmu :
 Ketua Kelompok :
 NIM :
 Jumlah Anggota : 3 Orang
 Anggota 1 :
 Anggota 2 :
 Anggota 3 :
 Dosen pembimbing :
 Poltekkes Kemenkes :
 Fakultas/Program Studi :

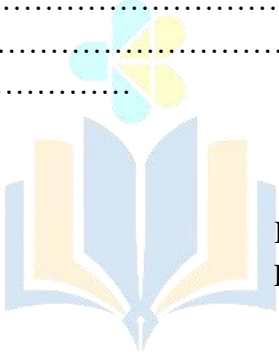
No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	20		
2	Gambaran umum rencana usaha	20		
3	Metode Pelaksanaan (meliputi aspek produksi dan manajemen usaha)	30		
4	Potensi hasil yang dicapai dan potensi pengembangan usaha	20		
5	Daftar Pustaka dan kelengkapan administrasi	10		
Jumlah		100		

Nilai Proposal		
Bobot Nilai Proposal PKM adalah 30%		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....



Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
 Penilai,

PIMNASKES II
 Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 4. Formulir Penilaian Proposal PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)

Judul Kegiatan :
 Bidang Kegiatan : PKM-M
 Bidang Ilmu :
 Ketua Kelompok :
 NIM :
 Jumlah Anggota : 3 Orang
 Anggota 1 :
 Anggota 2 :
 Anggota 3 :
 Dosen pembimbing :
 Poltekkes Kemenkes :
 Fakultas/Program Studi :

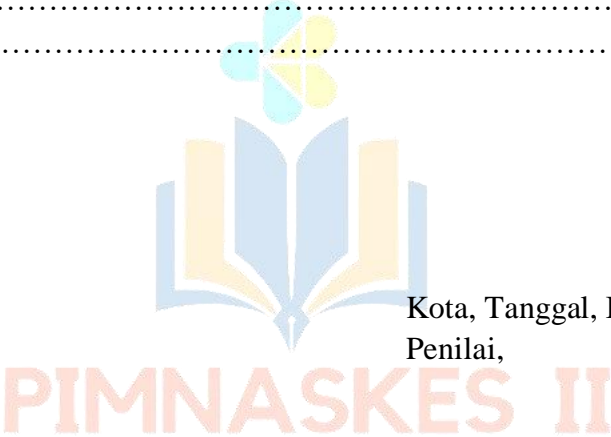
No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	20		
2	Gambaran umum masyarakat sasaran (identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah)	20		
3	Metode Pelaksanaan (meliputi cara penyelesaian masalah)	30		
4	Potensi hasil yang dicapai dan Potensi tindak lanjut program	20		
5	Daftar Pustaka dan kelengkapan administrasi	10		
Jumlah		100		

Nilai Gagasan		
Bobot Nilai Proposal PKM adalah 30%		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....



Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
 Penilai,

Tanda Tangan
 (Nama Lengkap)

Lampiran 5. Formulir Penilaian Proposal PKM Rancangan Teknologi Kesehatan (PKM-T)

Judul Kegiatan :
 Bidang Kegiatan : PKM-T
 Bidang Ilmu :
 Ketua Kelompok :
 NIM :
 Jumlah Anggota : 3 Orang
 Anggota 1 :
 Anggota 2 :
 Anggota 3 :
 Dosen pembimbing :
 Poltekkes Kemenkes :
 Fakultas/Program Studi :

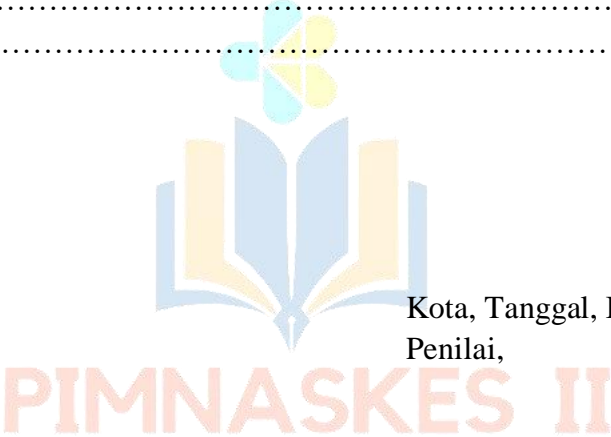
No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (sumber inspirasi tantangan intelektual)	20		
2	Tinjauan Pustaka (kajian teori dari tantangan intelektual)	20		
3	Metode Pelaksanaan (konstruksi dan inspirasi)	30		
4	Hasil yang dicapai dan potensi khusus	20		
5	Daftar Pustaka dan kelengkapan administrasi	10		
Jumlah		100		

Nilai Gagasan		
Bobot Nilai Gagasan PKM adalah 30%		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....



Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
 Penilai,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 6. Penilaian Presentasi Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan : PKM-...
Bidang Ilmu :
Ketua Kelompok :
NIM :
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Dosen pembimbing :
Poltekkes Kemenkes :
Fakultas/Program Studi :

Form Penilaian Hasil Pelaksanaan PKM (PHP2)

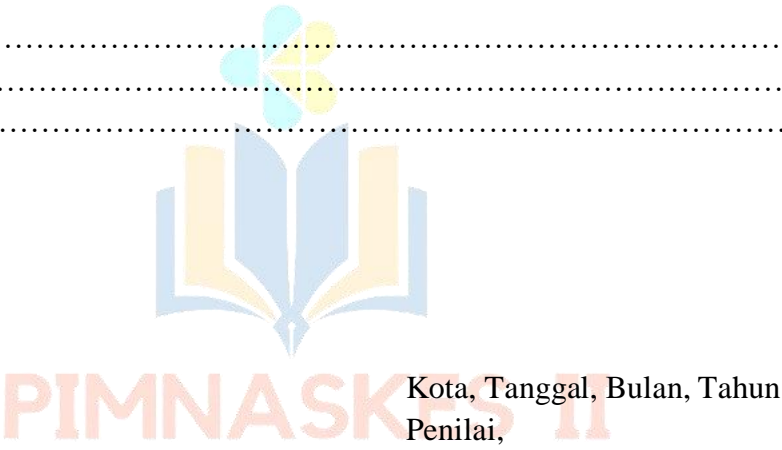
No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	20		
2	Metode Pelaksanaan/ Metode Penelitian	10		
3	Kesesuaian Pelaksanaan dan Rencana	10		
4	Kekompakan Team dan Dosen pembimbing	10		
5.	Ketercapaian Hasil	35		
6.	Potensi Khusus (keberlanjutan program)	15		

Total	100		
Bobot Nilai Presentasi PKM	70		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....



Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
 Penilai,

Tanda Tangan

 (Nama Lengkap)

Lampiran 7. Penilaian Laporan Hasil Pelaksanaan (LHP) PKM

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan : PKM-...
Bidang Ilmu :
Ketua Kelompok :
NIM :
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Dosen pembimbing :
Poltekkes Kemenkes :
Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	10		
2	Tinjauan Pustaka/ Gambaran Umum	20		
3	Metode Pelaksanaan/ Metode Penelitian	10		
4	Hasil yang dicapai dan Potensi Khusus	40		
5	Penutup (kesimpulan dan saran)	10		
6	Daftar Pustaka	10		
Jumlah		100		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....
.....
.....
.....

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
Penilai,

Tanda Tangan



PIMNASKES II

Lampiran 8. Penilaian Presentasi Final PIMNASKES

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan : PKM-...
Bidang Ilmu :
Ketua Kelompok :
NIM :
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Dosen pembimbing :
Poltekkes Kemenkes :
Fakultas/Program Studi :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	<p>Pemaparan:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Sistematika penyajian dan isi➤ Kemutakhiran alat bantu➤ Penggunaan bahasa yang baku➤ Cara dan sikap presentasi➤ Ketepatan waktu	20		
2	<p>Kreativitas:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kreativitas (keunikan, ketepatan solusi)➤ Adopsi dan kemutakhiran ipteks➤ Manfaat/nilai tambah/keberlanjutan➤ Pencapaian pelaksanaan PKM	40		

3	Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat pemahaman pelaksanaan PKM ➤ Kontribusi anggota tim 	40		
Total		100		
Bobot Nilai Presentasi PKM		70		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

.....

PIMNASKES II

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
Penilai,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 9. Formulir Penilaian Poster

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan : PKM-...
Bidang Ilmu :
Ketua Kelompok :
NIM :
Jumlah Anggota : 3 Orang
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Dosen pembimbing :
Poltekkes Kemenkes :
Fakultas/Program Studi :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Substansi: Kreativitas, inovasi, kemanfaatan	40		
2	Desain: informasi, terbaca (<i>visible</i>), daya tarik, teliti, praktis (<i>simple</i>)	35		
3	Lengkap penyajian dan terstruktur (<i>structured</i>): pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.	25		
Jumlah		100		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

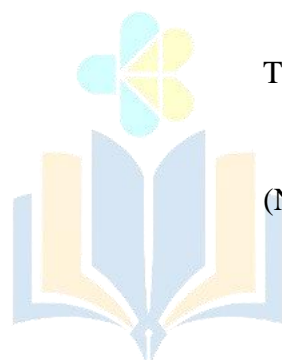
Komentar Penilai:

.....
.....
.....
.....

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
Penilai,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)



PIMNASKES II

Lampiran 10. Contoh Format Proposal/Laporan PKM

a. Cover

LOGO POLTEKKES KEMENKES

PROPOSAL/LAPORAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

(JUDUL PROGRAM)

PKM - ...



Diusulkan oleh:

_____ (Nama Ketua)

_____ (Nama Anggota 1)

_____ (Nama Anggota 2)

_____ (Nama Anggota 3)

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM, Prodi, dan Tahun Angkatan)

NAMA POLTEKKES KEMENKES

KOTA

TAHUN

b. Halaman Pengesahan

PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN PKM-...

Judul Kegiatan :
Bidang Kegiatan :
Ketua Kelompok
Nama Lengkap :
NIM :
Alamat Rumah :
No. Telepon /HP :
Alamat E-mail :
Anggota Kelompok : 3 orang
Dosen pembimbing
Nama Lengkap dengan Gelar :
NIDN :
Alamat Rumah :
No. Telepon/HP :
Rencana Biaya Kegiatan Total :
Rencana Jangka Waktu Pelaksanaan : Bulan



Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui,

Ketua Jurusan/Program Studi

Ketua Kelompok

Tanda Tangan

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.

NIM.

Direktur/Wadir
Kemenkes

III

Poltekkes

Dosen pembimbing

Tanda Tangan

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)



PIMNASKES II

NIP.

NIP.

c. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen pembimbing

a. Identitas Diri

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan
Program Studi :
NIM :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Alamat E-mail :
Nomor Telepon/HP :



B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-....

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Ketua/Anggota Tim

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

d. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme dan Gagasan Belum Pernah Diikutsertakan dalam Kegiatan Sebelumnya

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM KELOMPOK

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Angkatan :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-... saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran adalah asli karya kami, bebas plagiarisme dan gagasan belum pernah diikuti sertakan dalam kompetisi sebelumnya. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia didiskualifikasi dari kompetisi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Yang menyatakan,

Meterai senilai Rp. 10.000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIM